

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Media sosial adalah sebuah media daring yang memberikan kesempatan penggunanya untuk berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual dengan mudah [1]. Perkembangan media sosial saat ini telah memasuki segala bidang, termasuk jurnalistik. Profesi sebagai seorang jurnalis yang sebelumnya dilakukan secara luring lama kelamaan berubah menjadi daring. Portal berita daring adalah satu produk dari perkembangan teknologi internet di dunia jurnalisme [2].

Pada setiap media pemberitaan, bahasa menjadi aspek utama dalam menyampaikan informasi [3]. Selain menyampaikan informasi yang penting, media sosial juga menjadi media pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia [4]. Menurut Woro et al. [2], media daring memiliki tanggung jawab untuk membangun tradisi yang baru dalam pers Indonesia. Namun, seiring berkembangnya teknologi, penerapan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar mulai kurang diperhatikan. Salah satu penerapan kaidah bahasa Indonesia yang kurang diperhatikan adalah kesalahan penulisan dalam mengeja kata. Jika dalam suatu tulisan terdapat banyak kesalahan ejaan yang dilakukan tanpa memperhatikan ejaan yang baik dan benar, isi tulisan tidak dapat tersampaikan kepada pembaca secara jelas dan tepat [5].

Menurut Andi [6], ada beberapa jenis kesalahan ejaan yang sering terjadi dalam penerapan kaidah bahasa Indonesia seperti, kesalahan penulisan huruf kapital, kesalahan penulisan huruf miring, kesalahan penulisan lambang bilangan, dan yang terakhir kesalahan penulisan tanda baca. Selain dari kesalahan-kesalahan ejaan yang disebutkan sebelumnya, ada kesalahan ejaan lain yang sering terjadi adalah kesalahan peluluhan kata. Peluluhan kata adalah salah satu proses dari 14 proses morfofonemik. Menurut Andi [7], morfofonemik adalah kajian mengenai terjadinya perubahan bunyi atau perubahan fonem sebagai akibat dari adanya proses morfologi, baik proses afiksasi, proses reduplikasi, maupun proses komposisi. Peluluhan fonem terjadi ketika kata dengan konsonan /s, k, p, dan t/ memiliki prefiks *me-* [8].

Penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara untuk mendeteksi kesalahan eja kata oleh Nicholas Evan

[9]. Pada penelitian tersebut didapatkan hasil dari akurasi deteksi kesalahan kata luluh menggunakan algoritma Jaccard Similarity adalah sebesar 93,2%. Selain penelitian yang dilakukan oleh Nicholas Evan, penelitian lain terkait kesalahan eja kata luluh ini pernah dilakukan oleh Arlita et al. dengan studi kasus portal berita daring suara.com [10] dan juga penelitian yang dilakukan oleh Nanda et al. dengan studi kasus portal berita daring esensinews.com [11]. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Arlita et al. dan Nanda et al., dapat disimpulkan bahwa masih banyak terjadi kesalahan penulisan dalam portal berita daring termasuk kesalahan ejaan kata luluh.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, penelitian ini dilakukan untuk mendeteksi kesalahan eja kata luluh pada salah satu portal berita daring yaitu, Tribunnews. Pendeteksian kesalahan eja kata pada penelitian ini menggunakan konsep *Natural Language Processing* (NLP) dimana NLP dapat mendeteksi teks dengan cara terkomputerisasi [12].

Algoritma yang digunakan pada penelitian ini adalah algoritma Rabin-Karp karena algoritma Rabin-Karp memiliki kelebihan dibandingkan algoritma pencocokan *string* lainnya yaitu, kemampuan untuk mencari banyak pola *string Input* atau *string* dari sebuah dokumen dengan *output* berupa nilai-nilai hash dari *string Input* atau dokumen tersebut [13], mampu melakukan pencarian *string* dan memberikan solusi saran dari kesalahan pengetikan [14], dan algoritma Rabin-Karp lebih baik dibandingkan *Brute Force*, Knuth-Morris-Pratt, dan algoritma Boyer-Moore [15].

Oleh Karena itu, penelitian ini diharapkan dapat mendeteksi kesalahan eja kata pada penulisan kalimat berbahasa Indonesia dengan cepat dan tepat sehingga pesan yang ingin disampaikan melalui kalimat yang ditulis dapat tersampaikan dengan tepat. Selain itu, diharapkan melalui deteksi kesalahan eja kata luluh ini dapat menjadi salah satu upaya dalam pelestarian penulisan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berikut adalah masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam penelitian ini.

1. Bagaimana cara mendeteksi kesalahan eja kata luluh menggunakan algoritma Rabin-Karp?

2. Bagaimana akurasi dari algoritma Rabin-Karp dalam mendeteksi kesalahan eja kata?
3. Bagaimana cara mencari solusi kata yang benar terhadap ejaan kata luluh yang salah?

### **1.3 Batasan Permasalahan**

Berikut adalah batasan-batasan yang ditetapkan dalam penelitian ini.

1. Dataset yang digunakan adalah kumpulan berita pada portal berita daring Tribunnews dari bulan September 2021 sampai Desember 2022.
2. Deteksi dilakukan hanya pada kata-kata yang dapat diluluhkan yaitu, kata-kata berimbuhan yang huruf pertama dari kata dasarnya berawalan dengan huruf konsonan /s, k, p, dan t/.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeteksi kesalahan eja pada kata-kata yang dapat diluluhkan menggunakan algoritma Rabin-Karp.
2. Mengetahui akurasi dari algoritma Rabin-Karp dalam mendeteksi kesalahan eja kata.
3. Memberikan solusi kata yang benar terhadap kesalahan eja kata luluh.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Membantu untuk mendeteksi kesalahan eja kata luluh dan memberikan solusi kata benarnya.
2. Memberikan pengetahuan kepada peneliti lain tentang penggunaan algoritma Rabin-Karp untuk mendeteksi kesalahan eja kata luluh.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan adalah sebagai berikut:

- Bab 1 PENDAHULUAN  
Bab ini berisi penjelasan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, dan manfaat dari penelitian ini.
- Bab 2 LANDASAN TEORI  
Bab ini berisi teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini. Teori-teori tersebut didapatkan melalui penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.
- Bab 3 METODOLOGI PENELITIAN  
Bab ini menjelaskan tentang alur pengerjaan penelitian ini yang dimulai dari studi literatur, pengumpulan data, perancangan sistem, implementasi, pengujian dan evaluasi sistem, dan penulisan laporan.
- Bab 4 HASIL DAN DISKUSI  
Bab ini berisi hasil penelitian yang dilakukan. Hasil penelitian didapatkan melalui penerapan algoritma Rabin-Karp berupa akurasi pendeteksian kesalahan eja kata luluh dan pemberian solusi kata benar untuk kata luluh yang mengalami kesalahan ejaan.
- Bab 5 KESIMPULAN DAN SARAN  
Bab ini menyimpulkan bagaimana hasil dari penelitian yang sudah dilakukan. Selain itu, bab ini juga berisi saran yang dapat digunakan bagi penelitian selanjutnya.

UIN  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA